

# PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI KALANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN RITEL KOTA PEKANBARU (STUDI PADA CV. METROPOLITAN)

Agung Putra Andira<sup>1</sup>; Fery Wongso<sup>2</sup>; Roni Chandra<sup>3</sup>; Irwansyah Pendi<sup>4</sup>;  
Yoga Samuel Silaban<sup>5</sup>

STMIK Dharmapala Riau  
Jln. Samanhudi No.13, Sago, Senapelan, Pekanbaru  
E-mail : [agung.putra.andira@lecturer.stmikdharmapalari.au.ac.id](mailto:agung.putra.andira@lecturer.stmikdharmapalari.au.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** This community service activity aims to improve the understanding of financial literacy among employees of retail companies, especially at CV. Metropolitan, Pekanbaru City. Low financial literacy often results in problems such as lack of budgeting skills, poor debt management, and lack of savings. Therefore, through financial literacy education that involves counseling, workshops, and interactive discussions, participants are provided with the knowledge and practical skills to manage personal finances effectively. The results of the activity showed a 40% increase in participants' understanding, where most employees were able to prepare a budget and understand the concept of better financial management. This program has a positive impact and can be a model to be implemented in other companies.

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Management*

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh individu, khususnya karyawan perusahaan ritel, untuk mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan ekonomi. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen Ritel STMIK Dharmapala Riau, ditemukan bahwa sebagian besar karyawan CV. Metropolitan memiliki pemahaman yang terbatas tentang literasi keuangan, terutama dalam hal perencanaan anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Program Studi Manajemen Ritel dan Program Studi Kewirausahaan STMIK Dharmapala Riau bertujuan memberikan pelatihan literasi keuangan kepada karyawan perusahaan ritel untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Survei Awal: Mengidentifikasi tingkat literasi keuangan karyawan sebelum pelatihan.
2. Penyuluhan: Pemberian materi tentang literasi keuangan oleh tim dosen dan mahasiswa.
3. Workshop: Simulasi dan praktik langsung dalam penyusunan anggaran keuangan, tabungan, dan pengelolaan utang.
4. Diskusi Interaktif : Tanya jawab dan konsultasi keuangan dengan narasumber.
5. Evaluasi: Pengukuran tingkat pemahaman literasi keuangan setelah pelatihan melalui kuesioner.

## HASIL

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjawab persoalan yang dihadapi karyawan. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan Literasi Keuangan bagi karyawan perusahaan ritel, target dan luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

### 1. Survei Awal

Survei menunjukkan bahwa 70% karyawan memiliki pemahaman yang minim tentang literasi keuangan, sementara 30% lainnya cukup memahami konsep dasar pengelolaan keuangan.

### 2. Penyuluhan

Materi yang disampaikan meliputi:

- a) Pengertian dan pentingnya literasi keuangan.
- b) Langkah-langkah menyusun anggaran keuangan.
- c) Cara mengelola utang dan memilih instrumen investasi sederhana.
- d) Workshop dan Diskusi

Kegiatan ini diikuti antusias oleh peserta. Hasil workshop menunjukkan bahwa 85% peserta mampu menyusun anggaran sederhana, sedangkan 15% lainnya membutuhkan pendampingan lebih lanjut.

### 3. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman literasi keuangan sebesar 40% dibandingkan sebelum pelatihan.

## PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan karyawan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pendampingan dengan pendekatan interaktif, yang melibatkan diskusi terbuka antara fasilitator dan karyawan cv. Metro politan. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

#### 1. Pentingnya Literasi Keuangan di Kalangan Karyawan Ritel

Karyawan ritel sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan karena pendapatan tetap yang terbatas dan kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan. Berdasarkan survei awal, mayoritas karyawan CV. Metropolitan belum memiliki kebiasaan menabung dan cenderung mengelola utang tanpa perencanaan. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi untuk membantu mereka mencapai stabilitas keuangan.

### 2. Metode Pelaksanaan dan Dampaknya

Kegiatan ini dirancang dengan metode partisipatif untuk memudahkan peserta memahami konsep literasi keuangan melalui:

- a) Penyuluhan: Memberikan landasan teori tentang pengelolaan keuangan.
- b) Workshop: Latihan menyusun anggaran pribadi dan simulasi pengelolaan utang.
- c) Diskusi Interaktif: Sesi tanya jawab untuk membahas kasus-kasus keuangan sehari-hari yang relevan dengan peserta.

Dampak kegiatan dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Sebagian besar karyawan melaporkan kesadaran baru tentang pentingnya menabung, menyusun anggaran, dan mengurangi penggunaan utang konsumtif.

### 3. Kendala dan Solusi

Kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah keterbatasan waktu yang dimiliki karyawan untuk mengikuti pelatihan. Solusi yang diterapkan adalah memadatkan materi ke dalam sesi yang singkat namun padat informasi dan memberikan materi pendukung berupa modul yang dapat dipelajari secara mandiri.

### 4. Implikasi Kegiatan

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi karyawan CV. Metropolitan, tetapi juga berpotensi meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Dengan karyawan yang memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi dengan baik, tingkat stres akibat masalah keuangan dapat berkurang, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih fokus dan efisien.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan literasi keuangan ini memberikan dampak positif bagi

karyawan CV. Metropolitan. Pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan meningkat signifikan, dan mereka termotivasi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun rekomendasi dari pelaksanaan pelatihan ini, diharapkan:

1. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkala untuk memperkuat pemahaman peserta.
2. Perusahaan diharapkan mendukung peningkatan literasi keuangan melalui program internal.
3. Materi edukasi dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencakup topik seperti perencanaan pensiun dan pengelolaan aset.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Bank Indonesia (2023). *Panduan Literasi Keuangan untuk Masyarakat*. Jakarta: Bank Indonesia.